

## ABSTRAK

Umi Fitriani Mursyidah, 2010610075, “Studi Komparasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dengan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan *Self Confidence* Siswa”

Tujuan penelitian ini adalah 1) menguji kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* lebih baik daripada dengan menggunakan model pembelajaran langsung, 2) menguji *self confidence* siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* lebih baik daripada dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 5 Bojonegoro sebanyak 76 siswa dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling* untuk mendapatkan satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Metode pengujian dengan menggunakan uji *independent t test* dan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi serta instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa soal tes dan angket yang akan diberikan kepada kelas X yang dipilih sebagai sampel.

Hasil penelitian ini diperoleh simpulan yaitu: 1) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdasarkan pada uji *independent sample t test* menunjukkan hasil yaitu  $t_{hitung} = 10,944 > t_{tabel} = 2,093$  dan pada “Equal variances assumed” menunjukkan hasil Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,005$ , dengan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dengan jumlah 19 siswa yaitu 78,11 lebih tinggi dari siswa kelas kontrol dengan jumlah siswa 18 yaitu 58,39. 2) Terdapat perbedaan *self confidence* siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdasarkan pada uji *independent sample t test* menunjukkan hasil yaitu  $t_{hitung} = 3,417 > t_{tabel} = 2,069$  dan pada “Equal variances assumed” menunjukkan hasil Sig.(2-tailed) sebesar  $0,002 < 0,005$ , dengan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dengan jumlah 19 siswa yaitu 80,16 lebih tinggi dari siswa kelas kontrol dengan jumlah siswa 18 yaitu 69,67. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self confidence* siswa pada penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* lebih baik daripada dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

**Kata Kunci :** Model *Student Facilitator And Explaining*, Model Pembelajaran Langsung, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Self Confidence*